

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Perkembangan ekonomi yang semakin cepat dan banyaknya persaingan dalam menentukan kebijakan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Disamping itu, dalam persaingan yang semakin ketat antar perusahaan menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan dan pengendalian perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Ada perusahaan pada keuntungan maksimal dan ada yang tidak, misalnya dalam bentuk sosial. Tujuan perusahaan berbeda-beda namun salah satu tujuan yang selalu ada pada perusahaan adalah profitabilitas. Dalam hal profitabilitas menjadi tujuan akhir yang berguna bagi perusahaan untuk mencapai tujuan.

“PDAM TIRTA GALAHERANG” merupakan perusahaan yang berorientasi sosial. Perusahaan sosial pada umumnya tidak bertujuan untuk mengejar keuntungan semata, tetapi lebih berorientasi pada pelayanan masyarakat. Keuntungan merupakan persyaratan kelangsungan hidup bagi perusahaan. Diperlukan ukuran-ukuran atau indikator-indikator keuangan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam upaya mencapai tujuan yaitu keberhasilan keuangan, apakah hasil tersebut dapat dikatakan maksimal atau belum biasanya diukur dengan angka-angka tertentu.

Aktiva tetap mempunyai karakteristik yang berbeda dengan aktiva lancar. Jika aktiva lancar dikendalikan pada saat konsumsinya, pengendalian aktiva tetap

dilaksanakan pada saat perencanaan perolehan aktiva tersebut. Hal ini disebabkan banyak pengeluaran-pengeluaran yang bersangkutan dengan aktiva tetap yang tidak bisa tidak harus dilakukan karena berupa committed cost, yang dalam masa pengoperasian aktiva tetap jenis biaya tersebut tidak dapat dikendalikan oleh manajemen melalui wewenang yang dimilikinya.

Aktiva tetap pada PDAM mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dibutuhkan aktiva tetap seperti tanah, instalasi sumber air, instalasi pompa, instalasi pengolahan air, instalasi transmisi dan distribusi, bangunan, peralatan dan perlengkapan, kendaraan, dan inventaris / perabot kantor yang nantinya akan dipergunakan untuk melakukan proses produksi.

dalam pengolahan aktiva tetap sudah terkomputerisasi menggunakan Microsoft Excel yang di anggap penting. Meskipun sudah dilakukan dengan menggunakan komputer tapi belum maksimal karena belum terintegrasi dengan sistem yang ada.

Sebagaimana telah kita ketahui sistem informasi yang masih manual banyak sekali terdapat kekurangan, seperti memerlukan cukup waktu yang lama dalam memproses data dan keterlambatan dalam memberikan informasi atau laporan. Hal yang sama juga terjadi ditempat penulis melakukan penelitian, PDAM Kabupaten Mempawah.

Untuk pemecahan masalah tersebut penulis mencoba memberikan suatu system yang terkomputerisasi dalam pengolahan data aktiva tetap yang berguna bagi perusahaan. Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin membuat tulisan

ilmiah yang berjudul:“PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PDAM TIRTA GALAHERANG KABUPATEN MEMPAWAH”

1.2 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penulisan Laporan Kuliah Kerja Praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur sistem akuntansi aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Mempawah.
2. Merancang atau membuat sistem akuntansi aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Mempawah, untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan efektifitas.
3. Mengaplikasikan ilmu yang sudah saya dapatkan di bangku perkuliahan AMIK Bsi Pontianak.

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan pada program diploma tiga (DIII) program studi komputerisasi Akuntansi AMIK “BSI Pontianak”

1.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan laporan riset penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah :

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan penelitian secara langsung terhadap obyek yang diselidiki di lapangan. Adapun tempat melakukan observasi di Pdam Tirta Galaherang Kabupaten Mempawah, jalan Gst.Ibrahim Syafiudin Mempawah hilir.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses tanya jawab langsung dan sistematis kepada Euis Yanti Susilawati selaku Kasi Akuntansi pada Pdam kabupaten Mempawah yang mengetahui tentang permasalahan yang sedang diamati untuk meyakinkan hal-hal kegiatan observasi yang telah dilakukan.

3. Metode Kepustakaan

Pengumpulan data dilakukan dengan melihat dan mengambil data-data yang terdapat dalam buku-buku atau literatur yang berkaitan.

1.4 Ruang Lingkup

Untuk lebih memusatkan permasalahan yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membuat batasan permasalahan yaitu mengenai Perancangan Sistem Akuntansi Aktiva Tetap pada PDAM Tirta Galaherang Kabupaten Mempawah. Penulis mengusulkan rancangan menggunakan bahasa pemrograman java dengan menggunakan aplikasi netbeans IDE 7.1 dan menggunakan MySQL sebagai database pada PDAM Tirta Galaherang Kabupaten Mempawah. Dan IReport untuk membuat template sebuah laporan.